

Kopi Libtukom (Liberika Tungkal Komposit) merupakan tanaman kopi yang berasal dari Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan telah ditetapkan sebagai varietas bina melalui Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia No. 4968/Kpts/SR.120/12/2013 tanggal 6 Desember 2013.

Kopi Libtukom sudah ada di Kabupaten Tanjung Jabung Barat sejak tahun 1940an, memiliki ciri khas citarasa, buah dan daun berbeda dengan kopi Robusta atau Arabika serta mampu beradaptasi baik di lahan gambut dengan tanaman penaung pohon pinang. Pertama kali kopi liberika dibawa dari Malaysia oleh Bapak Haji Sayuti. Sekarang kopi Libtukom sudah menyebar tumbuh di beberapa desa di Kabupaten Tanjung Jabung Barat (2.538 ha) dan menjadi sumber mata pencaharian yang utama bagi penduduk setempat.

Karakteristik Kopi Libtukom

Kopi Liberika (*Coffea liberica* Bull ex Hiern) berbeda dengan kelompok kopi Arabika dan Robusta. Kopi Liberika tergolong sama dengan kopi Robusta sebagai tanaman menyerbuk silang oleh karena itu benih yang terbentuk merupakan persarian dengan tanaman lain. Perbanyak tanaman lebih mudah dilakukan dengan biji, maka pemilihan pohon induk kopi penting dilakukan setelah pelepasan varietas dilakukan, karena belum tentu sifat induk kopi terpilih akan mewarisi sifat unggul seperti induknya disebabkan pengaruh sifat

tanaman pejantan yang belum tentu kompatibel menghasilkan keturunan sebaik kedua tetuanya.

Kopi varietas Libtukom ini tergolong pada tipe pertumbuhan pohon dengan habitus tipe tinggi, diameter tajuk 3,5 - 4 m dan jika dibiarkan tumbuh melancur tinggi tanaman dapat mencapai 5 m atau lebih. Keragaan tanaman dapat digolongkan berdasarkan pada 5 (lima) tipe daun dan buah. Tipe pertama: ukuran daun sedang, pupus daun berwarna hijau muda, ujung daun runcing, buah bulat, diskus datar lebar, ruas antar dompolan buah sedang, kelebatan buah sedang. Tipe kedua: ukuran daun besar, lebar daun sempit, ujung meruncing, ukuran buah besar bentuk oval, diskus besar menonjol, ruas cabang sedang, buah lebat. Tipe ketiga: ukuran daun seukuran daun angka ujung runcing, buah berbentuk oval dengan diskus kecil menonjol, buah lebat dengan ruas sangat pendek. Tipe keempat: ukuran daun sedang, ujung runcing, buah bulat besar diskus menonjol, ruas antar dompolan pendek, buah sangat lebat. Tipe kelima: ukuran sedang, buah berukuran sedang dengan diskus menonjol tinggi, dompolan buah rapat, kelebatan buah sedang.

Ada beberapa macam karakter warna buah masak yaitu: masak merah, masak orange, masak kuning dan masak hijau. Beberapa macam sifat diskus buah adalah: diskus kecil menonjol, diskus menonjol lebar, diskus datar lecil, diskus datar sangat lebar. Apabila dikombinasikan dengan sifat-sifat lainnya maka akan melahirkan berjuta-juta

karakter morfologi berbeda sejumlah banyaknya pohon yang ada. Potensi produksi kopi Libtukom jika rata-rata adalah 909 gram kopi biji/pohon atau setara dengan 950 kg biji untuk penanaman dengan populasi 900-1.000 pohon/ha. Keunggulan lainnya adalah varietas ini memiliki kriteria tahan – agak tahan terhadap penyakit karat daun dan terhadap serangan penggerek buah kopi. Dari segi citarasa, hasil uji mencapai nilai kesukaan (preferensi) rata-rata 7 atau mutu citarasa bagus. Dengan pemeliharaan yang baik umur ekonomis tanaman diharapkan dapat mencapai 30 tahun. Kemampuannya beradaptasi pada dataran rendah (< 700 m dpl) dan pada lahan gambut baik.

Kopi liberika memiliki keunggulan tidak hanya dari aspek harga, namun dari ukuran buah kopi yang lebih besar dan produktivitas lebih tinggi dibandingkan robusta, bisa berbuah sepanjang tahun dengan panen sekali sebulan dan dapat beradaptasi dengan baik pada agroekosistem setempat serta tidak ada gangguan hama dan penyakit yang serius. Kopi liberika berbuah pada umur 3,5 tahun. Kopi ini berbuah sepanjang tahun dengan 2 puncak produksi. Panen besar pada bulan Mei, Juni dan Juli, sedangkan panen kecil pada bulan November, Desember dan Januari.

Hasil produksi kopi Libtukom sebagian besar dijual untuk negara Malaysia dengan harga Rp 33.000/kg - 40.000/kg di tingkat petani, melebihi harga kopi robusta yang berada dikisaran harga Rp. 16.000,-/kg.

Budidaya Kopi Libtukom

Pembibitan :

Bibit kopi yang ditanam harus mempunyai label dan berasal dari pohon induk, sehat dan memiliki 2 sampai 3 pasang cabang primer. Pada pasangan cabang primer yang pertama masing-masing telah memiliki minimum dua pasang daun.

Lahan :

Pada lahan haruslah dibuat parit primer di tengah-tengah kebun kopi setiap 1 ha, selain parit sekunder yang berfungsi untuk pembuangan air dari kebun kopi. Lubang tanam yang disiapkan dengan ukuran 40 x 40 x 30 cm, pada saat menggali dipisahkan tanah lapisan atas dan bawah dan lubang dibiarkan terbuka selama lebih kurang satu bulan. Pada lahan datar jarak tanam adalah 3 x 3 m atau 3 x 4 m.

Penanaman:

Sebelum penanaman yang dilakukan pada awal musim hujan, dilakukan pembersihan gulma sekitar lubang tanam. Untuk menghindari terjadinya akar bengkok, sebelum penanaman dilakukan pemotongan pangkal polybag setebal 1,0 – 1,5 cm dengan menggunakan pisau. Sebulan setelah tanam dilakukan evaluasi, dan penyulaman jika ada yang mati.

Pemeliharaan:

Pada Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) dilakukan penebasan gulma dan pembersihan parit

primer 3 bulan sekali. Setelah Tanaman Menghasilkan (TM) dilakukan pemangkasan ujung batang pada umur 3-4 tahun dengan tujuan agar ketinggian kopi seragam, menyingi gulma setiap 3 bulan sekali dan setelah 6 bulan dilakukan pemangkasan tunas-tunas yang tidak diperlukan.

Panen :

Untuk mendapatkan mutu citarasa yang maksimal dalam pengolahan kopi secara basah perlu bahan baku berupa Buah Masak (merah) yang Sehat dan Segar (BMSS) minimum 95 %. Panen dilakukan pagi sampai siang hari secara manual yaitu, pemetikan dengan tangan dan selektif. BMSS yang sudah dipetik harus segera diolah dan tidak boleh disimpan atau diperam, karena pemeraman buah dapat menimbulkan cacat citarasa.

(Sumber : Buku persyaratan Indikasi Geografis. 2013. Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis (MPIG) Kopi Tungkal Jambi

Defira Suci Gusfarina, SP./BPTP Jambi/2014



MENGENAL KOPI LIBERIKA TUNGKAL KOMPOSIT (LIBTUKOM)



BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN (BPTP) JAMBI

Jl.Samarinda Paal V Kotabaru Jambi 36128,
Jl. Raya Jambi – Palembang KM 16,
Desa Pondok Meja, Kec. Mestong, Kab. Muaro Jambi
Telp: 0741-7053525, Fax: 0741-40413
e-mail: bptp_jambi@yahoo.com
Website:jambi.litbang.deptan.go.id